

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG



Disusun oleh

Nama : Irmawan

NIM : 4101409147

Prodi. : Pendidikan Matematika, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Ade Rustiana, M.Si.
NIP. 196801021992031002

H. Mahmud, M.Pd.
NIP. 196507011990031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kasih sayang-Nya sehingga sampai hari ini kita masih diberikan kesempatan untuk meningkatkan diri di lingkungan akademis ini.

Suatu kebanggaan bagi penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Muhammadiyah Magelang. Waktu terasa berjalan begitu cepat sehingga tanpa terasa masa PPL 2 telah berakhir.

Dalam menjalani PPL 2, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan berupa material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala pusat PPL PKL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dosen Koordinator PPL SMK Muhammadiyah Magelang, Drs. Ade Rustiana, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL Matematika di SMK Muhammadiyah Magelang, Ibu Srini, S.Pd., dan Ibu Rahmawati Laila R.D., S.Si.
5. Kepala SMK Muhammadiyah Magelang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, H. Mahmud, S.Pd., M.Pd.
6. Koordinator guru pamong di SMA Negeri 3 Magelang, Dra. Hidayatul Fatikhah
7. Guru pamong Matematika kelas X jurusan Multimedia, Rahmawati Laila R.D., S.Si.
8. Segenap guru, staf, dan karyawan SMK Muhammadiyah Magelang
9. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah Magelang yang penulis banggakan
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah Magelang yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu
11. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Muhammadiyah Magelang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Allah SWT. Besar harapan penulis semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Kritik dan saran akan senantiasa penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Demikian laporan ini penulis susun dengan harapan dapat memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya bagi pembaca. Terima kasih.

Magelang, Oktober 2012

Penyusun

Irmawan

NIM 4101409147

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pedoman Pelaksanaan PPL.....	4
B. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	7
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK.....	8
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
E. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru	9
F. Silabus dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran.....	10
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	11
A. Waktu dan Tempat	11
B. Tahapan Kegiatan	11
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan	13
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	13
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 2. Kalender Pendidikan
- Lampiran 3. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 4. Jadwal Mengajar Praktikan
- Lampiran 5. Soal Ulangan Harian Terprogram Mata Pelajaran Matematika
- Lampiran 6. Kisi- Kisi Soal Ulangan Harian
- Lampiran 7. Daftar Nama Siswa Kelas X jurusan Multimedia
- Lampiran 8. Daftar Nilai Siswa Kelas X jurusan Multimedia
- Lampiran 9. Daftar Analisis Nilai Siswa Kelas jurusan Multimedia
- Lampiran 10. Daftar Hadir Praktikan
- Lampiran 11. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 13. Daftar Nama Mahasiswa PPL
- Lampiran 14. Kartu Bimbingan
- Lampiran 15. Jadwal Kegiatan Praktikan di SMK Muhammadiyah Magelang
- Lampiran 16. Jadwal Petugas Piket jaga mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan peningkatan kemajuan bangsa. Saat ini pendidikan mengalami perkembangan dan kemajuan sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Dampak globalisasi juga turut serta mempengaruhi perkembangan pendidikan. Perubahan dan perkembangan pendidikan ini membawa konsekuensi logis terhadap perubahan pada berbagai komponen pendidikan. Perubahan yang dimaksud antara lain perubahan mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi kegiatan belajar mengajar, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional selalu berusaha meningkatkan mutu lulusannya antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu bentuk kerjasama yang diselenggarakan yaitu program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan, tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS dari mata kuliah ini yaitu 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya kegiatan ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pada akhirnya diharapkan nantinya dapat

menjadi seorang guru yang yang dapat mencetak generasi pembangun negeri dapat meningkatkan kemajuan bangsa.

Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang, bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah di beberapa kota dan kabupaten di provinsi Jawa Tengah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang berprofesioanal.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Adapun jika ditinjau dari tujuan khususnya antara lain sebagai berikut.

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola prses pendidikan secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang mampu bersaing di era globalisasi.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap menjadi agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Universitas Negeri Semarang untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional yang memiliki

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen baik bagi mahasiswa praktikan, pihak sekolah, maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama kuliah
- b. Membentuk karakter mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang pendidik (guru)
- c. Mengetahui segala permasalahan yang berhubungan dengan peserta didik secara langsung dan cara mengatasinya
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah
- e. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan
- f. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pedoman Pelaksanaan PPL

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, dengan mengingat

- a. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449

- e. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
- f. Keputusan Presiden Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- h. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- i. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
- j. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
- k. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
- l. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
- m. Keputusan Rektor Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- n. Keputusan Rektor Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

3. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

4. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

5. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

6. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

- a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
- b. PPL harus dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi/Kabupaten/Kota, sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
- c. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara simultan.
- d. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
- e. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Unnes dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
- f. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
- g. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- h. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
- i. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

7. Komponen pengelolaan PPL

Komponen pengelolaan PPL antara lain sebagai berikut.

a. Kelompok Pembina

- 1) Unnes: Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, dan Ketua Program Studi.
- 2) Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Departemen lainnya yang terkait.

b. Kelompok pelaksana

- 1) Unnes
 - a) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi
 - b) Kepala dan Sekretaris Pusat Pengembangan PPL
 - c) Staf akademik PPL
 - d) Coordinator dosen pembimbing dan dosen pembimbing.
- 2) Di luar Unnes
 - a) Kepala Sekolah, kepala lembaga tempat latihan
 - b) Koordinator guru pamong/koordinator pamong
 - c) Guru pamong/pamong
 - d) Kepala TU

B. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

1. Intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional atau keagamaan sesuai dengan peraturan

perundang-undangan. Hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri dari dua kelompok penyelenggara pendidikan).

Dengan adanya program yang dibuat dalam praktik mengajar di kelas lebih dahulu mengadakan observasi kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

2. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan SMK Muhammadiyah Magelang untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian yaitu antara lain Baca Tulis Al Quran, Hizbul Wathan, Seni tari, futsal, voli, dan lain sebagainya.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK

Menurut BNSP, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. (BNSP, 2006)

Adapun landasan, tujuan, dan Struktur dan Muatan KTSP adalah sebagai berikut.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nmor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesenian.

E. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru

Dalam stuktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisisen. Hal-hal yang termasuk tugas guru meliputi:

1. Membuat perangkat program mengajar,
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran,
3. Melaksanakan evaluasi,
4. Melakukan analisis hasil ulangan harian, ujian semester dan akhir semester,

5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan,
6. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain,
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Sedangkan delapan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, yaitu sebagai berikut.

1. Keterampilan membuka pelajaran,
2. Keterampilan menjelaskan pelajaran,
3. Keterampilan bertanya,
4. Keterampilan memberikan penguatan,
5. Keterampilan memberikan variasi pembelajaran,
6. Keterampilan menggunakan media dan sumber belajar,
7. Keterampilan mengelola kelas,
8. Keterampilan menutup pelajaran.

F. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. (BSNP, 2006:14). Silabus merupakan acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai hari Senin 30 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu dimulai pukul 07.00-13.40 sedangkan hari Jumat dimulai pukul 07.00-11.45 WIB.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMK Muhammadiyah Magelang yang berada di jalan Tidar No. 21 Kota Magelang Jawa Tengah 56126.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

1. Microteaching

Mahasiswa Praktikan melaksanakan *Microteaching* terlebih dahulu sebelum mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.

2. Pembekalan dan orientasi PPL

Mahasiswa Praktikan mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL. Materi-materi yang diberikan meliputi dasar kebijakan PPL, struktur organisasi sekolah, masalah-masalah belajar dan cara mengatasinya, kompetensi dan profesional guru, kurikulum tingkat satuan pendidikan, pembelajaran inovatif dan tata krama dan tata tertib kehidupan sekolah.

3. Penerjunan

Upacara penerjunan PPL yang dilaksanakan di Unnes berlangsung pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB bertempat di lapangan Rektorat. Penerimaan mahasiswa Unnes yang ditempatkan di SMK Muhammadiyah Magelang dilaksanakan hari Senin, 30 juli 2012 pukul 12.30 WIB.

4. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMK Muhammadiyah Magelang dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 terbagi menjadi 3 tahap sebagai berikut.

a. Pengajaran Model

Pengajaran model dilakukan 1 minggu pertama setelah observasi. Praktikan mempelajari cara mengajar guru pamong sebagai guru model. Praktikan mengamati guru pamong sebanyak 3 kali pertemuan.

b. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan selama 8 kali pertemuan. Proses pembelajaran dikontrol melalui perangkat yang sebelumnya telah dikoreksi dan disetujui guru pamong. Setelah pembelajaran selesai guru pamong memberi masukan-masukan kepada praktikan, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki.

c. Penilaian Pengajaran

Penilaian dilakukan oleh guru pamong sebanyak 7 kali. Dosen pembimbing juga melihat proses praktikan mengajar selama 3 kali dan memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Jadi guru pamong menilai praktikan sebanyak 8 kali.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Muhammadiyah Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti

silabus, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan praktikan menyiapkan kondisi fisik dan psikis siswa agar siap mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan inti praktikan menyampaikan materi pembelajaran dan pada kegiatan penutup dilakukan evaluasi kegiatan pembelajaran pada hari itu.

3. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran meliputi sebagian materi kelas X yakni Bilangan berpangkat (eksponen), bilangan bentuk akar, dan logaritma. Isi materi dikontrol melalui Perangkat pembelajaran (Program Tahunan, Program Semester, Silabus, RPP, dan Media Pembelajaran).

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Kondisi yang mendukung

- a. Guru pamong yang sangat terbuka dan dengan senang hati membimbing praktikan.
- b. Kondisi fisik sekolah cukup memadai.
- c. Hubungan yang harmonis antar guru, siswa, dan perangkat sekolah lainnya.
- d. Dosen pembimbing yang selalu memotivasi untuk lebih baik.
- e. Kemudahan administrasi penggunaan fasilitas sekolah untuk kegiatan pembelajaran.
- f. Partner belajar yang baik dalam berkolaborasi belajar menjadi pendidik mata pelajaran Matematika.

2. Kondisi yang menghambat

- a. Peserta didik yang agak sulit untuk dikondisikan.
- b. Penerapan model pembelajaran yang variatif belum berjalan dengan baik.
- c. Waktu pelaksanaan PPL yang terpotong oleh libur hari raya Idul Fitri.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Ibu Rahmawati Laila R.D., S.Si. Beliau termasuk guru yang sudah lama mengajar di SMK Muhammadiyah Magelang sehingga sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar dan bagaimana cara menghadapi peserta didik yang agak bandel.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi matematika adalah Bapak Drs. Wuryanto, M. Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik. Beliau meninjau ke sekolah dua kali. Sedangkan untuk yang ketiga kalinya dengan refleksi setelah penarikan mahasiswa PPL. Ketika beliau berkunjung ke sekolah kami berkonsultasi tentang pengalaman kami selama mengajar agar kami mendapat masukan dari beliau.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa. Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Muhammadiyah Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Unnes dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar.

REFLEKSI DIRI

Irmawan (4101409147), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) SMK Muhammadiyah Magelang. Program Studi Pendidikan Matematika. Jurusan Matematika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program PPL merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan. Program PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Pelaksanaan PPL 1 di SMK Muhammadiyah Magelang berlangsung tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 sedangkan pelaksanaan PPL 2 berlangsung dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk dapat berlatih mengajar di SMK Muhammadiyah Magelang dan khususnya lebih berkonsentrasi di kelas X dengan mengampu 1 kelas yaitu kelas X Multimedia. Adapun selama melakukan PPL 2 ini yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Pembelajaran mata pelajaran matematika di SMK Muhammadiyah Magelang dilaksanakan secara terperinci dan menyeluruh dengan menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran. Pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan berbagai model pembelajaran misalnya model pembelajaran TPS, NHT, dan sebagainya. Jadi, siswa dituntut untuk aktif bertanya dan berdiskusi dengan guru maupun dengan siswa lainnya.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Matematika

Kelemahan mata pelajaran matematika di SMK Muhammadiyah Magelang cenderung membosankan dikarenakan banyaknya materi yang harus dipelajari sehingga perlu media pembelajaran dan pengelolaan kelas yang bervariasi agar materi yang disampaikan bisa diterima siswa dengan baik.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar

Secara umum, ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran matematika sudah cukup baik. Perpustakaan sudah memiliki banyak koleksi buku matematika. Keadaan kelas sudah mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Di SMK Muhammadiyah juga terdapat beberapa laboratorium di antaranya laboratorium multimedia dan laboratorium komputer. Selain itu terdapat LCD dan komputer meskipun belum terpasang di setiap kelas. Namun untuk alat peraga matematika belum tersedia dan di beberapa kelas belum tersedia peralatan yang berkaitan dengan pembelajaran matematika seperti penggaris, busur, dan jangka.

c. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong dari praktikan adalah Ibu Rahmawati Laela R.D., S.Si. Bu Rahmawati yang akrab dipanggil Bu Risty merupakan guru matematika di SMK Muhammadiyah Magelang. Sebagai tenaga pengajar, beliau mengampu kelas di jurusan Multimedia dan jurusan Administrasi Perkantoran dari kelas X, XI, dan kelas XII. Beliau memiliki kompetensi yang baik dalam bidang matematika. Sosoknya yang ramah membuat beliau juga disenangi para siswa. Beliau banyak memberikan arahan dan bimbingan pada praktikan PPL matematika. Praktikan diberi kesempatan untuk belajar mengajar bersama di kelas beliau sebagai proses permodelan. Setelah itu di PPL 2 nanti praktikan diminta uji coba mengajar dan akan diadakan orientasi atau evaluasi atas praktiknya. Praktikan juga diberi arahan untuk menyiapkan RPP (Rencana Proses Pembelajaran) Matematika, Program Tahunan, dan Program Semester.

d. Kualitas Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Magelang

Kualitas pembelajaran matematika di SMK Muhammadiyah Magelang pada saat pemberian materi di kelas dan pengaturan jadwal sudah cukup efektif sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Namun tetap perlu ada proses peningkatan dalam pembelajarannya dalam hal ini termasuk pembelajaran matematika yang diampu praktikan. Penerapan berbagai macam model dan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa. Hal ini sangat menunjang dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, kedisiplinan masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian siswa yang terlambat masuk kelas. Selama praktikan melakukan praktik mengajar, praktikan menerapkan beberapa model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Think, Pair, Share (TPS)*, *Numbered Head Together (NHT)*, dan Penemuan Terbimbing.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 2 ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan dapatkan dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Praktikan sebatas mengetahui teorinya tetapi dalam praktiknya masih perlu banyak latihan. Dengan PPL 2 ini wawasan dan pengetahuan praktikan semakin bertambah. Hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja sebagai pendidik di masa yang akan datang.

f. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan PPL 2

Kemampuan diri praktikan semakin bertambah setelah mengikuti kegiatan PPL 2 di SMK Muhammadiyah Magelang, karena praktikan dapat secara langsung melakukan praktik mengajar, mulai dari mengkondisikan kelas, memberikan materi, dan mengorganisir para siswa agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Praktikan juga belajar menyiapkan administrasi-administrasi persiapan pembelajaran mulai dari program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dengan mengikuti dan melaksanakan PPL 2, praktikan mendapat banyak pelajaran baik yang tersirat maupun tersurat. Praktikan mendapat banyak pengalaman baru dengan mengenal lingkungan yang baru dan mengenal lebih banyak karakter yang menjadi pelajaran tersendiri bagi praktikan. Bahkan dengan mengenal berbagai karakter siswa menambah referensi bagi praktikan bagaimana memosisikan diri.

g. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah

SMK Muhammadiyah Magelang merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan yang cukup tinggi. Sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. SMK Muhammadiyah Magelang juga merupakan sekolah yang menjunjung tinggi nilai keagamaan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kajian setiap seminggu sekali di sekolah. Selain itu ada diadakan juga kegiatan shalat Jum'at di sekolah dan shalat *dhuha*. Diharapkan kegiatan tersebut akan terus berlangsung untuk mengembangkan potensi siswa dan guru dalam disiplin dan budi pekerti yang baik. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SMK Muhammadiyah Magelang diperlukan adanya alat-alat peraga matematika karena keabstrakan matematika akan lebih mudah dipahami oleh siswa jika dibantu alat peraga matematika. Di dalam kelas juga perlu disediakan peralatan-peralatan penunjang kegiatan pembelajaran seperti penggaris, busur, dan jangka karena dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar.

Saran pengembangan bagi Unnes

Untuk Unnes khususnya UPT PPL agar dapat melakukan pembagian tempat PPL sebelum dilakukannya *microteaching* dan pembekalan yang selanjutnya dapat dilakukan serah terima. Hal ini dimaksudkan agar ketika ditempatkan, mahasiswa dapat mempersiapkan diri lebih dini terkait dengan PPL sehingga dapat diperoleh hasil serta adaptasi yang lebih baik.

Begitu pula dari Unnes sendiri harus ada koordinasi yang jelas sejak awal dengan sekolah yang dijadikan sebagai sekolah latihan PPL. Dengan harapan, baik dari pihak sekolah latihan maupun dari Unnes dapat mendukung sepenuhnya kegiatan praktikan yang dapat memberikan nilai lebih dalam peningkatan pembelajaran pada sekolah latihan.

Sebagai penutup praktikan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang atas semua nikmat yang diberikan dan tak lupa praktikan menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK Muhammadiyah Magelang, guru pamong, dan dosen pembimbing. Semoga kita semua bisa mengambil manfaat dan dapat saling membantu demi mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Matematika

Praktikan

Rahmawati Laila R.D., S.Si.
NBM. 965.235

Irmawan
NIM 4101409147